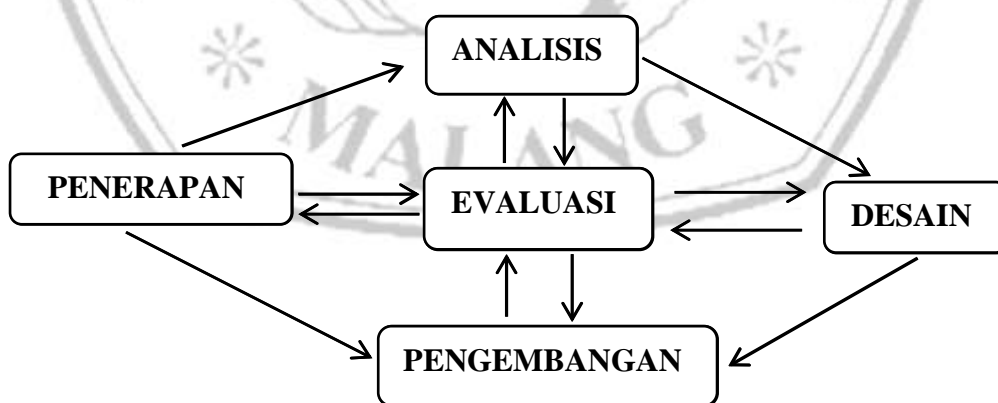


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian & Pengembangan

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka pengembangan media pembelajaran KOMACA (Kotak Mari Membaca) pada siswa kelas 1 SDN Tungungsekar 03 Malang, dengan tujuan di atas maka penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Peneliti memilih model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Model penelitian dipilih peneliti karena model ADDIE bersifat sistematis. Menurut Puspasari & Suryaningsih, (2019) model ADDIE merupakan model yang banyak digunakan dalam pengembangan pengajaran. Model ini dapat digunakan untuk berbagai bentuk pengembangan produk, seperti: model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Begitu pula dengan Hadi & Agustina (2016) yang menyatakan bahwa model ADDIE merupakan proses yang sangat sederhana, namun penerapannya sistematis. Berikut bagan dari tahapan ADDIE :



Gambar 3. 1 Tahapan Model ADDIE
Sumber : Tegeh,dkk 2014

B. Prosedur Penelitian & Pengembangan

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa model ADDIE memiliki lima tahapan, yakni *Analyze* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Berdasarkan model pengembangan ADDIE, tahapan-tahapan yang terbentuk adalah sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap pertama yaitu analisis, pada tahap analisis peneliti akan melakukan observasi dan wawancara terkait dengan kegiatan pembelajaran kepada guru kelas 1 SDN Tunjungsekar 03 Malang pada tanggal 3 November 2022, sebelum melakukan observasi dan wawancara peneliti menyiapkan pedoman observasi dan wawancara berupa daftar pertanyaan. Wawancara dan observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dialami serta untuk mengetahui bagaimana keadaan dan kondisi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil data analisis pada saat melakukan observasi dan wawancara di SDN Tunjungsekar 03 Malang sudah menggunakan kurikulum merdeka, kondisi sekolah baik dari segi sarana dan prasarana, akan tetapi membutuhkan media untuk menunjang pembelajaran. Pembelajaran yang dilangsungkan guru hanya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi.

2. Perancangan (*Design*)

Tahap kedua ini peneliti menggunakan hasil wawancara dan observasi untuk mengembangkan sebuah media yang cocok dengan

permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Pada tahap ini peneliti merancang media KOMACA yang berbentuk kotak yang berbahan dasar dari kayu dengan warna dasar putih dengan sticker glossy yang menarik disertai dengan 2 laci yang berisi huruf abjad, suku kata, dan gambar-gamabr. Media KOMACA ini juga disesuaikan dengan materi bahasa Indonesia yang didasarkan pada kompetensi dasar (KD) dan indikator.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap ketiga ini, media pembelajaran yang dirancang kemudian dibuat dan dikembangkan. Pengembangan dimulai dengan mengdesain gambar media yang akan dibuat serta menyesuaikan materi yang disampaikan. tahap ini merupakan tahap pembuatan media KOMACA (Kotak Mari Membaca). Sebelum menerapkan media ini peneliti melakukan validasi terlebih dahulu. validasi oleh ahli media dan ahli materi. Validasi media dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan ulasan dan saran dari ahli media dan materi untuk disesuaikan. Serta ahli materi dan ahli media memberikan saran dan masukan mengenai media yang sebaiknya dikembangkan agar peneliti dapat revisi baik media maupun materi

4. Implementasi (*Implementation*)

Tahap keempat adalah tahapan implementasi.pada tahap ini media KOMACA diuji cobakan kepada siswa kelas 1 SDN Tunjungsekar 03 Malang, setelah memperoleh validasi ahli materi dan validasi ahli media yang telah melalui tahap revisi. Dalam penerapan media pembelajaran KOMACA, peneliti akan melakukan pengamatan dan mencatat hasil

pengamatan terkait kendala dan kekurangan dari media ketika digunakan. Selain itu peneliti juga memberikan angket kepada guru dan angket respon siswa setelah media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap tahap-tahap sebelumnya, khususnya tahap pelaksanaan untuk mengamati apakah ada kekurangan atau kendala dalam media pembelajaran yang digunakan. Dalam tahap evaluasi, terdapat dua format, yakni (1) evaluasi formatif yang diterapkan pada setiap tahap ADDIE, sementara (2) evaluasi sumatif yang diterapkan setelah tahap uji coba atau implementasi untuk menilai kualitas media dan minat siswa terhadap media.

C. Pengembangan Produk Awal

Penelitian ini mengembangkan produk media pembelajaran dengan nama “KOMACA” yang berupa media konkrit. Pada media KOMACA dilengkapi dengan suku kata, gambar-gambar, dan huruf abjad. Mata pelajaran pada media KOMACA yaitu Bahasa Indonesia terkait membaca dan memirsa.

D. Uji Coba Produk

Dari uji coba produk diperoleh tujuan untuk mengukur layak atau tidaknya media KOMACA yang dikembangkan. Produk yang sedang dikembangkan ini diberi nama “KOMACA”, kata tersebut diambil dari Kotak

Mari Membaca . Terdapat 2 desain uji coba produk pada media KOMACA, yaitu:

1. Desain Uji Coba

Pada desain uji coba ini terdiri dari dua tahap, yaitu (1) uji coba lapangan terbatas pada tahap ini dilakukan dengan melibatkan sejumlah kecil subjek atau kelompok dalam penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui reaksi terhadap produk, (2) uji lapangan yang lebih luas, dilakukan pada tahap ini dengan melibatkan khalayak atau kelompok yang lebih besar dalam uji coba ini untuk memeriksa efektivitas produk yang sedang dikembangkan.

2. Subjek uji coba

Subyek uji coba penelitian ini yaitu pengguna produk yang dikembangkan yaitu siswa kelas IA SDN Tunjungsekar 03 Malang yang berjumlah 20 siswa.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Tunjungsekar 03 Malang, yang berlokasi di jalan Terusan Piranha Atas No.2, Kota Malang, provinsi Jawa Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas 1 SDN Tunjungsekar 03 Malang pada pelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan. penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2022/2023.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara diperoleh dengan mewawancarai guru kelas 1 SDN Tunjungsekar 03 Batu pada tanggal 3 November 2022. Aspek- aspek yang ditanyakan pada waktu wawancara yaitu, karakteristik peserta didik kelas 1, pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1, media yang digunakan, jumlah siswa dan beberapa kendala pada proses pembelajaran.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati langsung dengan tujuan menggali data. Observasi awal ini atau disebut pra observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati karakteristik peserta didik kelas 1, mengamati proses pembelajaran, penggunaan media di kelas 1, mengamati keadaan ruang kelas, serta sarana dan prasarana

3. Angket

Angket atau kuesioner diberikan kepada subjek atau responden, yang terdiri dari angket ahli media, validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli pembelajaran, serta siswa. Dalam konteks angket validasi oleh ahli media dan materi, distribusinya dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian guna menilai kelayakan media dan kesesuaian materi. Disisi lain, angket yang ditujukan kepada ahli pembelajaran dan siswa dibagikan setelah selesai menggunakan media pembelajaran. Dalam penelitian pengembangan ini, angket respon siswa dan angket respon guru terhadap media KOMACA menjadi instrumen utama yang digunakan. Angket

respon siswa digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media KOMACA dengan cara dibacakan kepada siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk pemerolehan data dapat berupa foto pada saat uji coba media KOMACA di kelas 1 SDN Tunjungsekar 03 Malang. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapat data tentang keadaan objek penelitian yaitu data sekolah, data sarana dan prasarana, jadwal kegiatan, foto- foto dan dokumentasi lainnya serta hal- hal yang berkaitan dengan pengembangan media KOMACA.

G. Instrumen Penelitian

Dalam rangka penelitian ini, beberapa pernyataan instrumen digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data. Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman dalam wawancara ini terkait proses kegiatan pembelajaran yang tertuju kepada wali kelas 1 SDN Tunjungsekar 03 Malang. Yang bertujuan untuk mengetahui data terkait proses pembelajaran. Kisi- kisi instrumen wawancara terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

NO	INDIKATOR
1.	Kurikulum apa yang berlaku pada SDN Tunjungsekar 03 Malang?
2.	Metode pembelajaran yang diterapkan di kelas 1 SDN Tunjungsekar 03 Malang?

3.	Sarana pendukung proses pembelajaran di SDN Tunjungsekar 03 Malang?
4.	Kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran dikelas?
5.	Media yang digunakan pada saat proses pembelajaran?

(Olahan data peneliti)

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan secara langsung di kelas 1 SDN Tunjungsekar 03 malang dalam proses pelaksanaan pembelajaran, kegiatan observasi ini untuk mendapatkan data berupa dokumen, baik pembelajaran di kelas maupun sarana dan prasarana. Di dalam lembar observasi terdapat beberapa kisi-kisi yang digunakan sebagai pedoman antara lain sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi

NO	Aspek	Indikator
1.	Kondisi Sekolah	a. Sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran b. Jumlah kelas c. Kondisi ruangan kelas I
2.	Pembelajaran	a. Kurikulum b. Model dan pada saat proses pembelajaran c. Keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran
3.	Media Pembelajaran	a. Media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran b. Pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran

(Olahan data peneliti)

3. Angket Kuesioner

Dalam upaya untuk menilai validitas media pembelajaran yang dikembangkan, digunakan angket atau kuesioner. Angket penelitian tersebut disebar kepada sejumlah pihak, termasuk ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, serta siswa kelas I di SDN Tunjungsekar 03 Malang

yang sedang mengikuti berbagai pembelajaran dengan menggunakan produk media pembelajaran ini. Kuesioner yang digunakan adalah :

a. Angket validasi ahli media

Tabel 3. 3 Kisi- kisi instrumen alidasi ahli media

NO	Aspek	Indikator
1.	Penyajian media	a. Kesesuaian media pembelajaran "KOMACA" dengan materi b. Kelengkapan item pada media pembelajaran "KOMACA" c. Kemenarikan media d. Menggunakan bahan yang tahan lama e. Ukuran tampilan media f. Keamanan media ketika digunakan g. Ukuran font pada media
2.	Bahasa media	a. Kaidah penggunaan bahasa b. Isi media tidak mengandung SARA
3.	Keterlibatan Media	a. Media mudah dipahami b. Meningkatkan keaktifan

(Olahan data peneliti)

b. Angket validasi ahli materi

Tabel 3. 4 Kisi- kisi instrumen validasi ahli materi

NO	Aspek	Indikator
1.	Kurikulum	a. Sumber yang digunakan pada proses pembelajaran b. Kurikulum yang digunakan c. Materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum merdeka
2.	Kesesuaian materi	a. Materi sesuai dengan capaian pembelajaran dan indikator b. Isi materi yang relevan c. Kelengkapan materi yang disajikan d. Keruntutan materi yang disajikan
3.	Motivasi belajar	a. Mendorong rasa ingin tau pada siswa b. Mempermudah siswa dalam belajar

(Olahan data peneliti)

c. Validasi ahli pembelajaran

Hasil dari respon ahli pembelajaran sebagai data pendukung dalam kelayakan penggunaan media KOMACA yang dikembangkan oleh peneliti. Validator pada media pembelajaran KOMACA yaitu wali kelas 1 SDN Tunjungsekar 03 Malang yang sudah berpengalaman dalam penelitian, berikut ini adalah instrument kuisinor ahli pembelajaran :

Tabel 3. 5 Kisi- kisi instrumen validasi ahli pembelajaran

NO	Aspek	Indikator
1.	Materi	a. Kesesuaian materi dengan CP dan Indikator b. Keruntutan materi c. Kelengkapan materi
2.	Kurikulum	a. Kesesuaian materi dengan kurikulum
3.	Tanggapan	a. Terciptanya interaksi siswa dengan media b. Kejelasan petunjuk penggunaan media c. Kemudahan menggunakan media

(Olahan data peneliti)

d. Respon Siswa

Hasil dari kuesioner repon siswa dapat dijadikan pendukung dalam kelayakan penggunaan media pembelajaran KOMACA yang dikembangkan oleh peneliti. Responden pada media KOMACA yaitu seluruh siswa kelas 1A SDN Tunjungsekar 03 Malang dengan jumlah 20 siswa. Berikut ini merupakan kisi- kisi instrument kuisisioner siswa:

Tabel 3. 6 Kisi- kisi instrumen respon siswa

NO	Aspek	Indikator
1.	Tampilan	a. Apakah suka dengan warna media pembelajaran KOMACA ? b. Apakah suka dengan media pembelajaran KOMACA karena menarik ? c. Apakah suka dengan bentuk media pembelajaran KOMACA ?
2.	Kegunaan dan manfaat media	a. Apakah media pembelajaran KOMACA mudah digunakan ? b. Apakah pelajaran tidak membosankan apabila menggunakan media KOMACA ? c. Apakah media KOMACA sangat menyenangkan ?

(Olahan data peneliti)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam pengembangan KOMACA yaitu, teknik analisis kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Hasil yang nantinya akan disajikan dari data kualitatif berupa respon, arahan, peninjauan dari ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, dan siswa kelas 1A SDN Tunjungsekar 03 Malang. Berikut ini adalah pemaparan teknik analisis data yang digunakan peneliti:

1. Analisis data kualitatif

Hasil data kualitatif tersebut diperoleh dari observasi, wawancara dan evaluasi oleh beberapa ahli. Serta kritik dan saran yang bermanfaat demi penyempurnaan produk media pembelajaran KOMACA. Data kualitatif ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan untuk mencari data yang ada pada lapangan sehingga dapat memperoleh jawaban atas

permasalahan yang ada dipenelitian. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara.

b. Reduksi Data

Data yang terkumpul akan dianalisis dan hanya tersisa data yang terpenting yang sudah dirangkum sehingga dapat lebih fokus pada permasalahan dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan uraian secara rinci dan singkat. Penyajian data diambil dari hasil validasi ahli amteri dan ahli media. Selain itu kendala- kendala dalam pelaksanaan juga menjadi pendukung data pada saat penyajian data.

d. Penarikan kesimpulan

Peneliti mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh dan informasi yang diperoleh.

2. Analisis deskriptif kuantitatif

Metode analisis data kuantitatif diterapkan melalui proses mengeksplorasi informasi yang telah tercatat dalam angket atau kuesioner yang telah diisi sebelumnya. kuesioner yang dianalisis peneliti berupa angket tentang pengembangan media KOMACA

a. Analisis data angket validasi para ahli

Hasil analisis validasi angket berasal dari evaluasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media Analisis ini bertujuan memeriksa kelayakan media KOMACA dan juga menyesuaikan isi

materi berdasarkan CP dan indikator. Kriteria yang digunakan untuk menetapkan penilaian dalam penelitian dan pengembangan, adalah skala Likert, dapat dirujuk dalam Tabel 3.7

Tabel 3. 7 Pedoman Skor Penilaian Skala Likert

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat Baik = SB	4
2.	Baik = B	3
3.	Cukup = C	2
4.	Kurang = K	1

(Sumber : Sugiono, 2016)

Menurut Sugiyono (2016), rata-rata persentase validasi para ahli setiap komponen dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = perolehan presentase validator (hasil dibulatkan sampai mencapai bilangan bulat)

Σx = Jumlah skor setiap kriteria yang dipilih

N = Jumlah skor ideal

Kriteria yang digunakan dalam validasi penelitian media pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Kriteria Validasi Instrumen Ahli

Tingkat Pencapaian	Data Kuantitatif	Keterangan
100% - 81%	Sangat Baik = SB	Tidak perlu revisi
80% - 71%	Baik = B	Revisi Seperlunya
70% - 51%	Cukup Baik = CB	Cukup Banyak Revisi
< 50%	Kurang Baik = KB	Banyak Revisi

Sumber : Dimodifikasi Peneliti (Sugiono,2016)

b. Analisis data angket respon siswa

Respon pengguna terhadap media diukur menggunakan skala Guttman, yang memiliki dua klasifikasi nilai, yaitu "Ya" atau "Tidak" serta "Benar" atau "Salah". Misalkan nilai yang diberikan antara 1 atau 0 (Pranatajawijaya, 2019).

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban benar (Ya)}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100\%$$

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Tabel 3. 9 Kriteria Respon Siswa

Tingkat Pencapaian	Data Kualitatif	Keterangan
100% - 81%	Sangat Baik = SB	Tidak perlu revisi
80% - 71%	Baik = B	Revisi Seperlunya
70% - 51%	Cukup Baik = CB	Cukup Banyak Revisi
< 50%	Kurang Baik = KB	Banyak Revisi

Sumber : Dimodifikasi Peneliti (Sugiono,2016)